



PENDAPAT KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA
NOMOR 03/KPPU-PAT/I/2019
TENTANG PENILAIAN TERHADAP PENGAMBILALIHAN (AKUISISI) SAHAM JOY
GLOBAL Inc. OLEH KOMATSU AMERICA Corp.

I. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2010 tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (PP No. 57 Tahun 2010) jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 10 Tahun 2010 tentang Pemberitahuan Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan (Perkom No. 10 Tahun 2010) jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 2 Tahun 2013 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 13 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, pada tanggal 19 Mei 2017 Komisi Pengawas Persaingan Usaha (Komisi) telah menerima Pemberitahuan dari Komatsu America Corp. tentang pengambilalihan saham perusahaan Joy Global Inc. yang telah didaftarkan dengan nomor register A1 44 17.

II. PARA PIHAK

2.1 Pihak Pengambilalih

2.1.1 Komatsu America Corp.

Komatsu America Corp. ("**KAC**") merupakan perusahaan yang didirikan di negara bagian Georgia, Amerika Serikat dan memiliki kantor utama yang beralamatkan di 1701 Golf Road, Suite 1-100, Rolling Meadows, IL 60008, Amerika Serikat. KAC dengan anak perusahaan dan afiliasinya, memproduksi, memasarkan dan mendistribusikan mesin berat yang melayani industri konstruksi, pertambangan dan kehutanan.

Berikut adalah komposisi kepemilikan saham KAC :

No	Pemegang Saham	Komposisi
1	Komatsu Ltd.	100%

2.1.2 Komatsu Ltd.

Komatsu Ltd. ("**Komatsu**") didirikan pada tanggal 13 Mei 1921 di Jepang, yang kantor utamanya beralamatkan di 2-3-6, Akasaka, Minato-ku, Tokyo 107-8414, Jepang. Komatsu bergerak di bidang manufaktur dan penjualan peralatan konstruksi dan pertambangan, utilitas, mesin kehutanan dan mesin industri. Pemegang saham utama (per Maret 2017) :

Nama	Jumlah saham (dalam ribuan)	Komposisi (%)
JP Morgan Chase Bank	59,920	6.16
Japan Trustee Services Bank, Ltd.	48,700	5.01
The Master Trust Bank of Japan, Ltd.	41,336	4.25
Taiyo Life Insurance Company	34,000	3.49
State Street Bank and Trust Company	30,928	3.18
Nippon Life Insurance Company	26,626	2.73
State Street Bank and Trust Company	20,265	2.08
The Bank of New York Mellon	19,593	2.01
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	17,835	1.83
Japan Trustee Services Bank, Ltd.	17,740	1.82

Komatsu memiliki beberapa anak usaha di Indonesia, yaitu :

No	Nama Perusahaan
1	PT Modular Mining Indonesia ("MMI")
2	PT Komatsu Indonesia ("KMI")
3	PT Komatsu Marketing & Support Indonesia ("KMSI")
4	PT Komatsu Undercarriage Indonesia ("KUI")
5	PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")
6	PT Komatsu Astra Finance ("KAF")

Nilai aset dan omset Komatsu Grup di Indonesia tahun 2014–2016 adalah, sebagai berikut :

	2014	2015	2016
Nilai Penjualan	23.819.932.631.092	19.661.102.396.800	13.834.095.240.378
Nilai Aset	22.981.985.869.824	24.100.617.641.518	19.444.012.981.060

2.2 Pihak Yang Diambilalih

2.2.1 Joy Global Inc.

Joy Global Inc. ("**Joy**") didirikan berdasarkan hukum Negara Bagian Delaware, Amerika Serikat pada tahun 1986 dan kantor utamanya

beralamat di 100 East Wisconsin Ave, Suite 2780, Milwaukee, Wisconsin, Amerika Serikat.

Joy adalah produsen global dan pemasok peralatan pertambangan yang digunakan untuk pertambangan permukaan (*surface mining*) dan pertambangan bawah tanah (*underground mining*) untuk ekstraksi logam dan mineral. Joy Global Inc. adalah perusahaan publik dan terdaftar di *New York Stock Exchange*. Saham biasa Joy memiliki nilai nominal US\$1,00 per saham dan mulai diperdagangkan di *New York Stock Exchange* pada tanggal 6 Desember 2011 dengan simbol "JOY". Per tanggal 8 Desember 2016, terdapat sekitar 29.644 pemegang saham yang tercatat.

Berikut pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham di Joy :

No	Pemegang Saham	Komposisi
1	BlackRock Fund Advisors	9,9 %
2	The Vanguard Group Inc.	7,7%
3	Invesco Advisers Inc.	6,3%

Joy memiliki 1 (satu) anak usaha di Indonesia, yaitu : PT Joy Global Indonesia.

2.2.1.1 PT Joy Global Indonesia

PT Joy Global Indonesia ("**JGI**") semula bernama PT Harnischfeger Indonesia, didirikan berdasarkan hukum Indonesia pada 14 Agustus 1996 berdasarkan Akta No. 52 tanggal 14 Agustus 1996 yang dibuat di hadapan Achmad Abis, SH., dan Akta No. 195 tanggal 26 Juni 1997 yang dibuat di hadapan Sutjipto S.H, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-9104 HT.01.01.Th.97 tanggal 8 September 1997. Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 24 April 2006 yang dibuat di hadapan Milwani Ibrahim, SH., nama perusahaan berganti dari PT Harnischfeger Indonesia menjadi PT P&H Minepro Indonesia yang mana telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C-13353 HT 01.04.TH.2006 tanggal 9 Mei 2006. Perubahan terakhir Anggaran Dasar perusahaan termaktub pada Akta No. 2 tanggal 5 November 2014 yang dibuat di hadapan Citra Buana Tungga, SH., M.Kn., untuk

mengubah nama perusahaan dari PT P&H Minepro Indonesia menjadi PT Joy Global Indonesia ("JGI Indonesia") yang mana telah diberitahukan kepada dan telah disetujui oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-10720.40.20.2014 tanggal 6 November 2014. Kantor JGI Indonesia beralamatkan di Tempo Scan Tower, Lantai 32, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan, Indonesia. Kantor layanan pertambangan JGI Indonesia terletak di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat dan di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Sesuai dengan Anggaran Dasar PT Joy Global Indonesia, Perusahaan bergerak dalam bidang instalasi, pemeliharaan dan pendistribusian peralatan pertambangan berskala besar di industri pertambangan. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Joy Global Indonesia :

No	Pemegang Saham	Komposisi
1		
2		

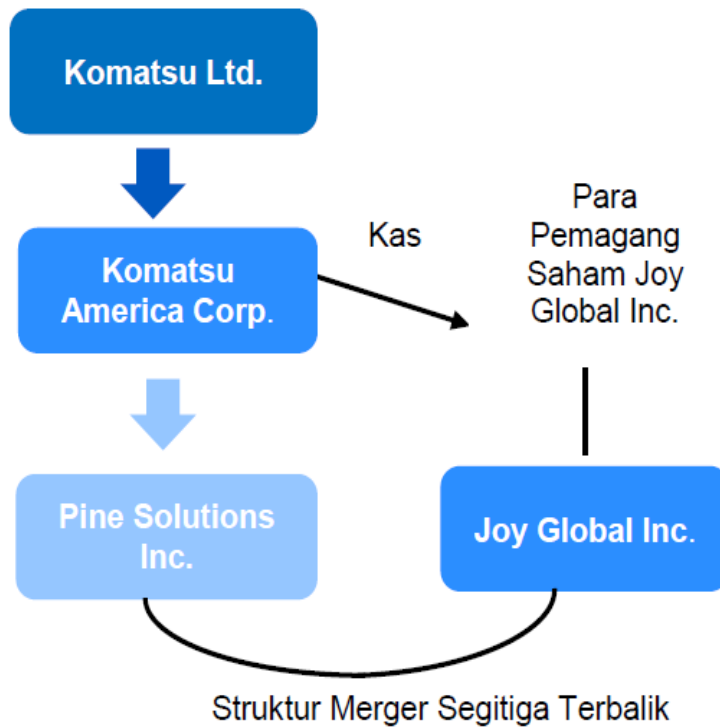
Nilai aset dan omset PT Joy Global Indonesia tahun 2014 – 2016 adalah, sebagai berikut :

	2014	2015	2016
Nilai Penjualan	Rp55.227.317.362	Rp43.948.104.082	Rp47.804.051.115
Nilai Aset	Rp59.322.535.426	Rp74.574.314.914	Rp100.281.939.401

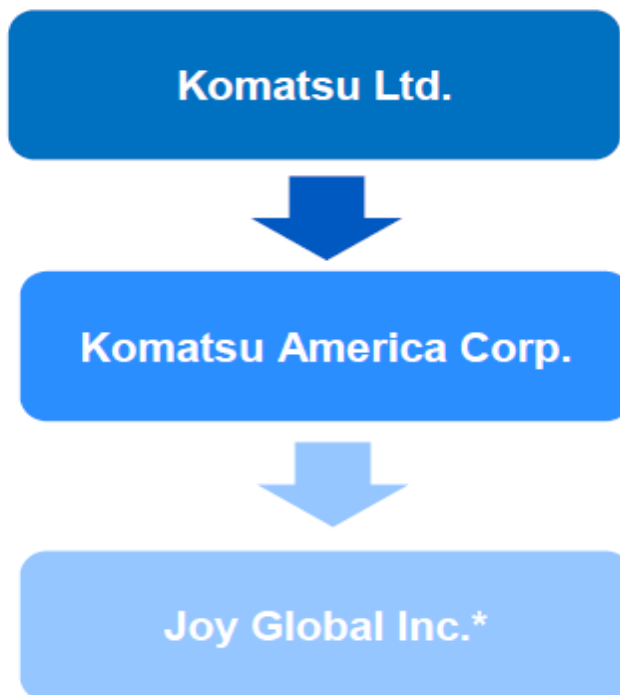
III. TENTANG TRANSAKSI

Pada tanggal 21 Juli 2016, Target, KAC, Komatsu dan Pine Solutions Inc. mengadakan Perjanjian dan Rencana Merger ("Perjanjian"), yang dibuat untuk pengambilalihan 100% saham Target oleh KAC ("Transaksi"). Transaksi dilakukan dengan struktur merger segitiga terbalik antara Pine Solutions Inc., anak perusahaan KAC yang sepenuhnya dimiliki dan didirikan untuk tujuan melaksanakan Transaksi, dengan dan kepada Joy Global Inc. Setelah penutupan Transaksi, Pine Solutions Inc. tidak ada lagi, Joy Global Inc. merupakan entitas yang bertahan, yang dimiliki oleh KAC dan berganti nama menjadi Komatsu Mining Corp., seperti yang diilustrasikan pada tabel 2 di bawah ini.

1. Sebelum penutupan Transaksi



2. Setelah penutupan Transaksi



**Setelah penutupan Transaksi, nama Joy Global Inc. diubah menjadi Komatsu Mining Corp.*

Sebelum Transaksi, Joy merupakan perusahaan publik sampai sahamnya dihapuskan dari pencatatan (*delisted*) dari *New York Stock Exchange*. Joy

merupakan badan usaha induk tertinggi dari JGI Group, sementara KAC merupakan anak perusahaan Komatsu Ltd. Setelah Transaksi, kepemilikan JGI Group beralih kepada Komatsu Group melalui KAC. Oleh karena itu, setelah Transaksi, terdapat perubahan kendali atas Joy dimana KAC menjadi pemegang saham satu-satunya (100%) dari Joy. Nilai total akuisisi adalah sebesar US \$ 2,891 milyar.

IV. ALASAN PENGAMBILALIHAN DAN RENCANA BISNIS

4.1 Alasan Pengambilalihan

1. Permintaan peralatan pertambangan diperkirakan akan pulih pada pertengahan hingga jangka panjang karena produksi dan konsumsi meningkat;
2. Di pertambangan permukaan (*surface mining*), permintaan akan *dump truck* ukuran besar semakin meningkat untuk meningkatkan produktivitas. Joy Global Inc. yang memproduksi mesin pemuat lebih besar yang sesuai dengan *dump truck* yang lebih besar sangat menarik bagi Komatsu;
3. Di pertambangan batu keras (*hard rock mining*), diharapkan terjadi pergeseran dari *surface mining* ke pertambangan bawah tanah (*underground mining*). Melalui akuisisi Joy Global Inc. ini, maka Komatsu dapat memasuki bisnis *underground mining*.

4.2 Rencana Bisnis

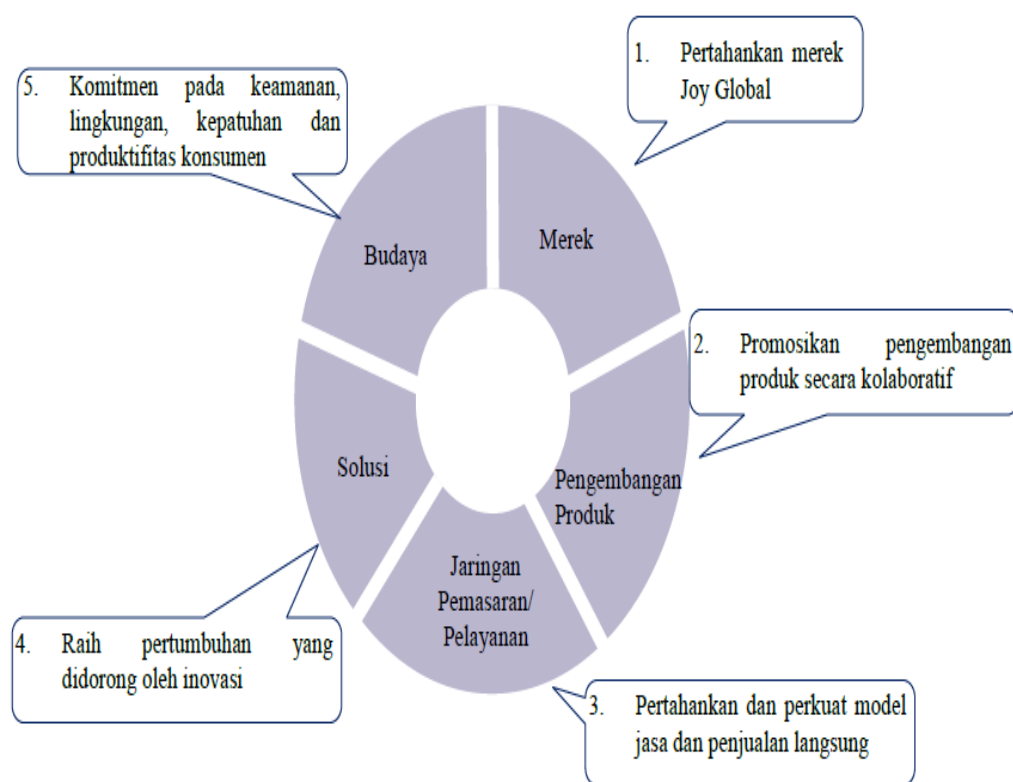
Komatsu berencana untuk memanfaatkan praktik terbaik dari kedua perusahaan sambil menyelaraskan organisasi dan operasi. Produk dari Komatsu dan Target akan saling melengkapi satu sama lain. Komatsu yang kuat pada produk pertambangan permukaan dan Joy Global Inc. yang kuat pada pertambangan bawah tanah dan juga memiliki produk yang terspesialisasi untuk peralatan pertambangan permukaan.

Sebagai hasil dari pengambilalihan, Komatsu mampu untuk menyediakan lini produk pertambangan yang semakin kompetitif dan luas, mampu untuk meningkatkan keamanan dan produktivitas untuk kegiatan konsumen dan juga menawarkan teleoperasi yang semakin canggih serta proses automasi sebagian/penuh.

Joy Global akan dipertahankan sebagai merek tersendiri dalam proses ini. Kebijakan Komatsu di seluruh dunia sehubungan dengan bisnis Joy Global Inc. yang diakuisisi di tahun-tahun mendatang akan berfokus pada (i) pengembangan produk kolaboratif (ii) pertumbuhan inovasi, (iii) penguatan layanan terhadap pelanggan (iv) dan komitmen terhadap

kepatuhan. Joy Global Inc. akan dipertahankan sebagai merek tersendiri dalam proses ini.

Kebijakan setelah akuisisi :



V. KRITERIA PEMBERITAHUAN

- 5.1 Bahwa Komatsu America Corp. melakukan Pemberitahuan tertulis terkait pengambilalihan saham perusahaan Joy Global Inc. pada tanggal 19 Mei 2017;
- 5.2 Berdasarkan dokumen Pemberitahuan menunjukkan bahwa Pengambilalihan saham telah berlaku efektif secara yuridis sejak tanggal 5 April 2017;
- 5.3 Bahwa pengambilalihan saham perusahaan Joy Global Inc. oleh Komatsu America Corp. merupakan transaksi pengambilalihan saham antar perusahaan yang tidak terafiliasi, sehingga ketentuan Pasal 7 PP No. 57 Tahun 2010 **terpenuhi**;
- 5.4 Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 57/2010 tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat mengatur, mengatur bahwa penggabungan dua perusahaan atau akuisisi saham yang menembus batas aset Rp 2,5 triliun dan atau penjualan Rp 5 triliun wajib lapor kepada komisi;
- 5.5 Bahwa nilai aset gabungan hasil Pengambilalihan Saham perusahaan Joy Global Inc. Inc. oleh Komatsu America Corp. yang dihitung dari aset pihak pengambilalih dan yang diambilalih yang berada di Indonesia

berdasarkan laporan keuangan tahun 2016 mencapai

[REDACTED]

sehingga ketentuan Pasal 5 ayat (2) PP No. 57 Tahun 2010 **terpenuhi**;

5.6 Bahwa dengan demikian, batasan nilai pengambilalihan saham Joy Global Inc. oleh Komatsu America Corp. **terpenuhi**.

VI. PASAR BERSANGKUTAN

6.1 Tentang Pasar Produk

6.1.1 Dalam menentukan pasar produk Komisi mengacu kepada Peraturan Komisi Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pedoman Penerapan Pasal 1 Angka 10 tentang Pasar Bersangkutan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("Pedoman Pasar Bersangkutan");

6.1.2 Berdasarkan pedoman tersebut Komisi menganalisis unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Indikator Harga: harga produk yang berbeda-beda secara signifikan mengindikasikan pasar produk yang terpisah dan tidak saling substitusi.
- b. Karakteristik dan Kegunaan Produk: produk yang memiliki karakteristik dan kegunaan yang berbeda tidak saling mensubstitusi produk lainnya.

6.1.3 Bahwa Komatsu grup bergerak di bidang manufaktur dan penjualan peralatan konstruksi dan pertambangan, utilitas, mesin kehutanan dan mesin industri. Komatsu grup melalui anak perusahaannya, melakukan berbagai aktivitas di Indonesia;

6.1.4 Bahwa berdasarkan Komatsu grup memiliki anak usaha di Indonesia yang bergerak di bidang usaha, sebagai berikut :

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha
1	PT Modular Mining Indonesia ("MMI")	Jasa konsultasi perencanaan dan pengembangan kegiatan penambangan, seperti perancangan dan implementasi sistem manajemen pengeboran; perancangan dan implementasi sistem

		pemantauan lereng dan perancangan serta implementasi sistem komputer di lapangan.
2	PT Komatsu Indonesia ("KMI")	Perakitan, pembuatan, pembuatan ulang, penjualan, grosir dan impor mesin berat dan komponennya; termasuk pembuatan dan penjualan produk pengecoran
3	PT Komatsu Marketing & Support Indonesia ("KMSI")	Perdagangan, jasa konsultasi dan pembuatan mesin industri untuk pertambangan, penggalian dan konstruksi. Kegiatan utama perusahaan adalah perdagangan mesin berat dan suku cadang komponen terkait.
4	PT Komatsu Undercarriage Indonesia ("KUI")	Industri komponen mesin berat pertambangan, konstruksi, pertanian dan kehutanan serta perdagangan
5	PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")	Layanan bidang rekondisi dan penjualan mesin dan komponen mesin berat setelah rekondisi
6	PT Komatsu Astra Finance ("KAF")	Penyewaan, anjak piutang, kartu kredit dan pembiayaan konsumen. Kegiatan utamanya adalah memberikan pembiayaan sewa mesin berat.

- 6.1.5 Di industri pertambangan, Komatsu grup hanya memproduksi dan memasok peralatan tambang untuk pertambangan permukaan (*surface mining*);
- 6.1.6 Joy Global Inc. dan anak usahanya adalah perusahaan produsen dan pemasok global peralatan pertambangan yang digunakan untuk pertambangan permukaan (*surface mining*) dan pertambangan bawah tanah (*underground mining*) untuk ekstraksi metal dan mineral;
- 6.1.7 Bahwa berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Komatsu grup dan Joy Global Inc. memiliki kesamaan di satu bidang kegiatan usaha, yaitu sebagai produsen dan pemasok peralatan tambang untuk pertambangan permukaan (*surface mining*);
- 6.1.8 Produk pertambangan permukaan (*surface mining*) dari Komatsu grup, terdiri dari :

No	Nama	Deskripsi Produk / Fungsi
1	<i>Hydraulic mining excavators</i>	Digunakan untuk mengeruk/menggali tanah, batu atau mineral. Sesuai untuk penggalian yang kompleks
2	<i>Dozers</i>	untuk mendorong/menggosur tanah atau bebatuan
3	<i>Mechanical drive mining wheel loaders</i>	Digunakan untuk memuat material ke dalam alat pengangkut dengan menggunakan tenaga mekanis, mobilitas dan kekuatan penggalian yang tinggi, sangat sesuai untuk aplikasi <i>in-pit</i> seperti menyendokkan bahan yang mudah meledak.
4	<i>Mining dump trucks</i>	Truk untuk mengangkut bahan-bahan tambang
5	<i>Motor Graders</i>	Digunakan untuk meratakan permukaan dalam proses perataan, cocok untuk jalan tanah dan kerikil
6	<i>Hydraulic Breakers</i>	<i>Hammer attachments</i> yang dapat dipasang pada kendaraan yang digunakan untuk memecahkan dan menghancurkan batu, menggali parit, menciptakan lubang dan untuk pembongkaran
7	<i>Ground Engaging Tools ("GET")</i>	Bagian-bagian (seperti <i>tooth systems, shrouds, lip systems</i> dan adaptor) yang dilekatkan pada bagian penggali peralatan pertambangan (misalnya, ember untuk <i>excavator</i> hidrolik)
8	<i>Bagian dan alat pelengkap</i>	Suku cadang untuk produk Komatsu grup

6.1.9 Produk pertambangan permukaan (*surface mining*) dari Joy Global Inc., terdiri dari :

No	Nama	Deskripsi Produk / Fungsi
1	<i>Blasthole Drills</i>	Pembuat lubang bor untuk bahan peledak
2	<i>Draglines</i>	Digunakan untuk membongkar dan mengangkut bahan, relokasi lapisan penutup (<i>overburden</i>)
3	<i>Electric Rope Shovels</i>	Membuang <i>overburden</i> , batu atau mineral ke dalam truk

4	<i>Electrical drive mining wheel loaders</i>	Digunakan untuk memuat material ke dalam alat pengangkut, menggunakan tenaga listrik, digunakan untuk tugas ringan seperti menyendok dan memadukan bahan ringan (misal, batubara), lebih cocok digunakan di <i>stockpile</i> dimana material dilumatkan
5	<i>Hydraulic Breakers</i>	<i>Hammer attachments</i> yang dapat dipasang pada kendaraan yang digunakan untuk memecahkan dan menghancurkan batu, menggali parit, menciptakan lubang dan untuk pembongkaran
6	<i>Bagian dan alat pelengkap</i>	Suku cadang untuk produk Joy Global Inc.

- 6.1.10 Bahwa berdasarkan informasi yang diterima dari para pihak, pemasokan peralatan pertambangan tertentu ke lokasi tambang yang baru adalah hasil dari proses perencanaan dan pengadaan yang berbasis kepada kepuasan pelanggan lewat tender. Dimulai saat operator tambang merancang sebuah rencana tentang bagaimana mengeksploitasi tambang tersebut;
- 6.1.11 Bahwa seringkali, dengan bantuan insinyur ahli dan konsultan, operator tambang akan mengevaluasi sejumlah besar faktor yang berkaitan dengan tambang (seperti bentuk dan sifat endapan bijih, lapisan penutup, infrastruktur jalan, akses terhadap tenaga listrik, ukuran dan perkiraan masa pakai tambang, dll.), operasi yang diinginkan, fitur teknis dan komersial peralatan pertambangan dan faktor-faktor lain yang menjadi dasar operator tambang akan mengembangkan rencana operasi yang paling efisien di lokasi tambang;
- 6.1.12 Bahwa rencana tambang biasanya mencakup penentuan jenis, ukuran dan jumlah peralatan pertambangan yang akan digunakan, dan operator tambang kemudian akan mengundang pemasok untuk tender untuk peralatan tersebut. Ada juga permintaan untuk peralatan untuk tambang yang sudah beroperasi, misalnya saat mereka membutuhkan unit pengganti;
- 6.1.13 Bahwa pelanggan peralatan pertambangan pada umumnya merupakan pengguna akhir yang besar, kuat dan kompleks, yang memiliki pengetahuan tentang spesifikasi teknis untuk berbagai peralatan pertambangan.

- 6.1.14 Bahwa keputusan pembelian akan dipikirkan dengan baik dan dianalisis secara seksama, dengan mempertimbangkan OEM (*Original Equipment Manufacturer*), spesifikasi peralatan yang sebenarnya, modifikasi apa pun yang perlu dilakukan, kemampuan internal untuk melayani peralatan, biaya jangka panjang untuk pemeliharaan dan faktor lainnya yang mempengaruhi biaya operasi dan kepemilikan peralatan. Waktu pengiriman juga menjadi faktor bagi beberapa pelanggan;
- 6.1.15 Bahwa pada umumnya setiap lokasi tambang dikhususkan untuk pertambangan bawah tanah atau di atas tanah. Setiap jenis-jenis tambang ini dioperasikan secara berbeda. Oleh karena itu peralatan pertambangan untuk tambang dibawah dan diatas tanah biasanya tidak ditenderkan bersamaan;
- 6.1.16 Bahwa berdasarkan deskripsi/fungsi produk - produk peralatan pertambangan permukaan yang diproduksi dan dipasok oleh Komatsu grup dan Joy Global Inc., terdapat 2 (dua) produk yang memiliki deskripsi/fungsi yang sama yaitu : *mining wheel loaders* dan *hydraulic breaker*;
- 6.1.17 Bahwa dalam pasar *mining wheel loaders* terdapat perbedaan *mining wheel loaders* yang diproduksi oleh Komatsu grup dan Joy Global Inc. Komatsu grup memproduksi *mining wheel loaders* dengan sistem mekanis, sedangkan Joy Global Inc. memproduksi *mining wheel loaders* dengan sistem elektrik;
- 6.1.18 Bahwa dengan adanya perbedaan sistem penggerak, maka terdapat perbedaan dalam tugas yang dapat dilakukan oleh *mining wheel loaders* tersebut. *Mining wheel loaders* yang menggunakan sistem penggerak mekanis sesuai untuk tugas berat, misalnya menyendok bebatuan yang keras dan memuat material yang lebih padat, sedangkan *mining wheel loaders* yang menggunakan mesin penggerak listrik menghasilkan daya penggalian lebih kecil daripada sistem mekanis sehingga lebih sesuai untuk tugas ringan, seperti menyendok dan memuat bahan yang tidak padat (misalnya batu bara), mencampurkan bahan yang lebih terurai, dan membersihkan permukaan tambang;
- 6.1.19 [REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED]

Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (Pedoman Pasar Bersangkutan);

- 6.2.2 Dalam menentukan pasar geografis, Tim melakukan analisis terhadap biaya transportasi, lamanya perjalanan, tarif, dan peraturan-peraturan yang membatasi lalu lintas perdagangan antar kota/wilayah pemasaran;
- 6.2.3 Berdasarkan penelitian diketahui bahwa dalam pemasaran produk peralatan tambang para pihak maupun pesaing, tidak ada peraturan pun yang mengatur batasan wilayah pemasaran sehingga produk dapat didistribusikan di mana saja di seluruh dunia, termasuk di seluruh wilayah Indonesia;
- 6.2.4 Berdasarkan keterangan yang disampaikan kepada Tim, Komatsu Grup menjual *wheel loader* pertambangan mekanis di dunia dan Indonesia, sedangkan Joy Global Inc. hanya menjual *wheel loader* pertambangan elektrik di dunia dan tidak pernah menjual *wheel loader* produksinya di Indonesia;
- 6.2.5 Berdasarkan keterangan yang disampaikan kepada Tim, Komatsu Grup tidak memproduksi *hydraulic breaker*, tetapi hanya menjual *hydraulic breaker* yang diproduksi oleh pihak ketiga, sedangkan Joy Global Inc. tidak menjual *hydraulic breaker* di Indonesia;
- 6.2.6 Berdasarkan keterangan yang disampaikan kepada Tim, Komatsu Grup dan Joy Global Inc. tidak memiliki produk yang penjualannya saling tumpang tindih di Indonesia;
- 6.2.7 Dengan demikian Tim Penilaian menyimpulkan tidak terdapat pasar geografis yang sama dalam penilaian ini.

6.3 Kesimpulan Pasar Bersangkutan

Berdasarkan penjelasan pasar produk dan pasar geografis di atas, maka Tim menyimpulkan bahwa tidak terdapat pasar bersangkutan yang sama dalam pengambilalihan saham (akuisisi) Joy Global Inc. oleh Komatsu America Corp.

VII. ANALISA PENILAIAN

7.1 Tentang Industri Alat Berat

- 7.1.1 Bahwa berdasarkan data IndoAnalisis Research pada tahun 2017 produksi alat berat di Indonesia mencapai angka 5.609 unit. Jumlah produksi tersebut meningkat 38% dari nilai produksi tahun sebelumnya sebesar 4.065 unit;
- 7.1.2 Bahwa berdasarkan data IndoAnalisis Research, angka penjualan alat berat pada tahun 2017 mencapai angka 10.823 unit

meningkat signifikan dari tahun 2016 yang hanya mencapai 6.844;

7.1.3 Bahwa kenaikan produksi dan penjualan ini mencerminkan berkembangnya kebutuhan alat berat di Indonesia. Alat berat sebagian besar digunakan oleh Industri Konstruksi dan Pertambangan;

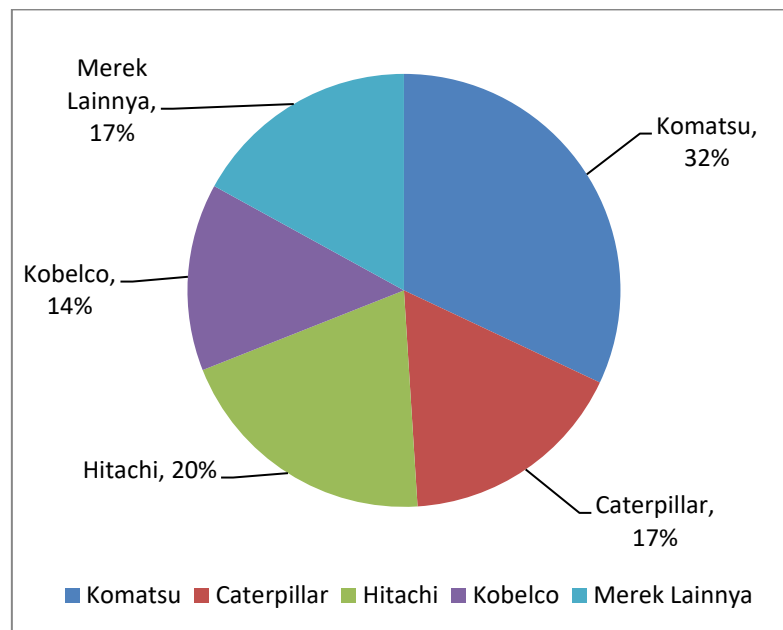
7.1.4 Bahwa pertumbuhan industri alat berat ini kemungkinan dipicu oleh meningkatnya pengeluaran pemerintah dan BUMN dibidang konstruksi pada dua tahun terakhir;

7.1.5 Bahwa industri alat berat juga diuntungkan dengan membaiknya harga jual batu bara. Meningkatnya harga jual batu bara membuat perusahaan-perusahaan pertambangan melakukan ekspansi usaha sehingga kebutuhan alat berat untuk menunjang operasional pertambangan juga ikut naik;

7.2 Tentang Dampak Akuisisi

7.2.1 Bahwa merk alat berat yang dijual di Indonesia antara lain adalah Komatsu, Caterpillar, Hitachi, Kobelco dan merk lainnya;

7.2.2 Bahwa pangsa pasar industri alat berat Indonesia tahun 2016 berdasarkan merk adalah sebagai berikut:



7.2.3 Bahwa dari grafik pada poin 7.2.2 diketahui pangsa pasar alat berat di Indonesia dikuasai oleh merk [REDACTED] Selanjutnya diikuti oleh [REDACTED] dan Kobelco 14%;

7.2.4 Bahwa pengadaan alat berat oleh perusahaan pertambangan maupun konstruksi biasanya dilakukan dengan sistem tender. Hal ini menyebabkan persaingan produk dan harga terjadi dengan lebih adil;

- 7.2.5 Bahwa dengan proses tender setiap pelaku usaha memiliki kesempatan yang sama untuk menawarkan produk dan jasanya;
- 7.2.6 Bahwa dengan mengakuisisi Joy Global, Komatsu dapat menambah portofolio produknya untuk *wheel loader* mekanis dan alat berat untuk *underground mining*;
- 7.2.7 Bahwa meskipun Komatsu dan Joy Global sama-sama memiliki produk *wheel loader* akan tetap memiliki karakteristik yang berbeda. Dengan demikian tidak ada persaingan diantara dua produk tersebut;
- 7.2.8 Bahwa untuk produk *hydraulic breaker*, di Indonesia Komatsu hanya menjual produk dari pihak ketiga sedangkan Joy Global tidak memiliki penjualan ke Indonesia dengan demikian kedua produk tidak dalam pasar bersangkutan yang sama;
- 7.2.9 Bahwa dikarenakan Komatsu dan Joy Global tidak pada pasar bersangkutan yang sama maka tidak dapat dilakukan analisa konsentrasi pasar;
- 7.2.10 Bahwa akuisisi ini bukan merupakan integrasi vertikal karena tidak ada pihak yang produknya menjadi input bagi pihak lainnya;
- 7.2.11 Bahwa akuisisi ini merupakan akuisisi konglomerasi, dimana dari akuisisi ini Komatsu menambah portofolio produk sehingga dapat melayani segmen pasar yang baru yaitu *Wheel Loader* berbasis mekanik dan *underground mining*;

VIII. KESIMPULAN

- 8.1 Bahwa pengambilalihan saham perusahaan Joy Global Inc. oleh Komatsu America Corp. bukan merupakan pengambilalihan saham antar perusahaan terafiliasi dan memenuhi ketentuan pemberitahuan pengambilalihan saham;
- 8.2 Bahwa tidak terdapat pasar bersangkutan yang sama dalam akuisisi Joy Global Inc. oleh Komatsu America Corp.;
- 8.3 Bahwa Komisi menilai tidak terdapat kekhawatiran akuisisi ini menyebabkan praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat;
- 8.4 Bahwa apabila dikemudian hari terdapat tindakan praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat yang dilakukan oleh kedua belah pihak (baik langsung maupun tidak langsung), perilaku tersebut tidak dikecualikan dari Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999.

IX. PENDAPAT

Berdasarkan kesimpulan di atas, Komisi berpendapat tidak terdapat dugaan praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat terkait Pengambilalihan (Akuisisi) Saham Perusahaan Joy Global Inc. oleh Komatsu America Corp. Namun demikian apabila dikemudian hari terdapat tindakan praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat yang dilakukan oleh kedua belah pihak (baik langsung maupun tidak langsung), perilaku tersebut tidak dikecualikan dari Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999

Ditetapkan di Jakarta,

Pada tanggal 30 Januari 2019

KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA

KETUA,

ttd

KURNIA TOHA